

PROPOSAL
HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL DIGITAL
MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA 2022
SKEMA KONTEN MATA KULIAH

KPG 703
ASUHAN KEPERAWATAN PRA ANESTESI
SPECIALIS KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH



PENGUSUL :

Dr. Sriyono, S.Kep.Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB.

Anggota :

Hakim Zulkarnain, S.Kep., Ns., MSN.

Wendi Genta Perkasa

UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB 1 PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan Program	3
1.3 Sasaran Program	3
1.4 Ruang Lingkup Program	3
BAB 2 PROSES PENGEMBANGAN	4
2.1 Tahap Analisis	4
2.1 Tahap Desain	5
2.1 Tahap Pengembangan Konten MOOC	12
BAB 3 RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN	13
BAB 4 JADWAL	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	17
Lampiran 1 Lembar Pengesahan	17
Lampiran 2 Lembar Kesanggupan.....	18

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1. Era globalisasi mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di seluruh bidang kehidupan melaju dengan cepat dan pesat sehingga menimbulkan diversifikasi menyeluruh, termasuk dalam bidang pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi - tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perorangan, dan upaya kesehatan masyarakat, hal ini tertuang dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan pencapaian upaya kesehatan Rumah sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorang secara paripurna sesuai yang di amanatkan dalam Undang – undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

2. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit yang menitikberatkan kepada upaya meningkatkan penyembuhan dan pemulihan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu, termasuk didalamnya upaya untuk meningkatkan mutu Tenaga Kesehatan yang telah ditetapkan melalui Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. Salah satu jenis pelayanan kesehatan pada fasilitas kesehatan adalah tindakan operatif. Tindakan operatif sangat kompleks karena membutuhkan keterlibatan berbagai jenis tenaga kesehatan, termasuk tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan anestesi. Pelayanan anestesi merupakan salah satu pelayanan yang sangat vital pada tindakan operatif. Pelayanan anestesi merupakan tindakan medis yang harus dilakukan secara tim oleh tenaga kesehatan yang memenuhi keahlian dan kewenangan di bidang pelayanan anestesi.

3. Salah satu jenis tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan anestesi selain Dokter Spesialis Anestesi dan Penata Anestesi adalah Penata Anestesi. Penata Anestesi memiliki tugas pokok dan fungsi merencanakan, melakukan anamnesis, tindakan, dan evaluasi dalam Pelayanan Asuhan Kepenataan Anestesi yang mencakup pra anestesi, intra anestesi, dan pasca anestesi. Penata Anestesi dalam menjalankan pelayanan anestesi memiliki kewenangan untuk melakukan asuhan kepenataan anestesi meliputi tindakan pra anestesi, intra anestesi, dan pasca anestesi, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 18 Tahun 2016 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Penata Anestesi.

4. Peningkatan profesionalisme Penata Anestesi dalam pelayanan anestesi serta untuk meningkatkan kinerja organisasi, telah ditetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN-RB) Nomor 11 Tahun 2017 tentang Jabatan Fungsional Penata Anestesi, sebagai sarana pengembangan karir, dimana setiap Penata Anestesi wajib mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensi sebagai pengembangan jabatan. Berdasarkan hal tersebut, perlu disusun Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Penata Anestesi yang akan dijadikan pedoman dan acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Jabatan Fungsional Penata Anestesi di seluruh Indonesia.

1.2 Tujuan Program

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan :

1. Pelayanan asuhan kepenataan pre anestesi
2. Pelayanan asuhan kepenataan intra anestesi di bawah pengawasan atas pelimpahan wewenang secara mandat oleh dokter spesialis anestesi
3. Pelayanan asuhan kepenataan paska anestesi
4. Penatalaksanaan kegawatdaruratan dalam pelayanan anestesi
5. Dokumentasi dan pelaporan dalam pelayanan anestesi
6. Komunikasi efektif dalam pelayanan anestesi
7. Pembuatan karya tulis ilmiah dibidang pelayanan anestesi
8. Penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK

1.3 Sasaran Program

Sasaran dalam kegiatan Asuhan Keperawatan Pra Anestesi ini adalah Mahasiswa / Residen keperawatan yang sedang mengambil pendidikan studi spesialis medical bedah, dan para tenaga kesehatan yang bertugas di pelayanan anestesi

1.4 Ruang Lingkup Program

Pada pembahasan ini terfokus pada :

1. TM 1 Asuhan keperawatan dan Anamnesa pre anestesi
2. TM 2 Penentuan status kesehatan pasien pre anestesi berdasarkan ASA
3. TM 3 Pemeriksaan dan tatalaksana pada pasien dengan tingkat kesulitan intubasi
4. TM 4 Penentuan obat dan metode anestesi
5. TM 5 Pemeriksaan diagnosis pada pasien pre anestesi

6. TM 6 Asuhan keperawatan Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada kasus Saraf
7. TM 7 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada kasus Torak
8. TM 8 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada kasus TKV
9. TM 9 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada kasus Digestif
10. TM 10 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada kasus Obgyn
11. TM 11 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada kasus Ortopedi
12. TM 12 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada kasus Onkologi
13. TM 13 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada pasien Lansia
14. TM 14 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada pasien Anak - anak

BAB 2

PROSES PENGEMBANGAN

2.1 Tahap Analisis

5. Era globalisasi mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di seluruh bidang kehidupan melaju dengan cepat dan pesat sehingga menimbulkan diversifikasi menyeluruh, termasuk dalam bidang pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi - tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perorangan, dan upaya kesehatan masyarakat, hal ini tertuang dalam Undang- undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan pencapaian upaya kesehatan Rumah sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorang secara paripurna sesuai yang di amanatkan dalam Undang – undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

6. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit yang menitikberatkan kepada upaya meningkatkan penyembuhan dan pemulihan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu, termasuk didalamnya upaya untuk meningkatkan mutu Tenaga Kesehatan yang telah ditetapkan melalui Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. Salah satu jenis pelayanan kesehatan pada fasilitas kesehatan adalah tindakan operatif. Tindakan operatif sangat kompleks karena membutuhkan keterlibatan berbagai jenis tenaga kesehatan, termasuk tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan anestesi. Pelayanan anestesi merupakan salah satu pelayanan yang sangat vital pada tindakan operatif. Pelayanan anestesi merupakan tindakan medis yang harus dilakukan secara tim oleh tenaga kesehatan yang memenuhi keahlian dan kewenangan di bidang pelayanan anestesi.

7. Salah satu jenis tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan anestesi selain Dokter Spesialis Anestesi dan Penata Anestesi adalah Perawat spesialis Anestesi. Perawat spesialis Anestesi memiliki tugas pokok dan fungsi merencanakan, melakukan anamnesis, tindakan, dan evaluasi dalam Pelayanan Asuhan Keperawatan Anestesi yang mencakup pra anestesi, intra anestesi, dan pasca anestesi. Perawat Anestesi dalam menjalankan asuhan keperawatan anestesi memiliki kewenangan untuk melakukan asuhan keperawatan anestesi meliputi tindakan pra anestesi, intra anestesi, dan pasca anestesi, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 31 Tahun 2013 tentang Izin dan Penyelenggaraan

Pekerjaan Perawat Anestesi.

8. Peningkatan profesionalisme Perawat Anestesi dalam pelayanan anestesi serta untuk meningkatkan kinerja organisasi, telah ditetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN-RB) Nomor 11 Tahun 2017 tentang Jabatan Fungsional Penata Anestesi, sebagai sarana pengembangan karir, dimana setiap Perawat / Penata Anestesi wajib mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensi sebagai pengemban jabatan. Berdasarkan hal tersebut, perlu disusun Kurikulum kuliah asuhan keperawatan pre anestesi yang akan dijadikan pedoman dan acuan dalam perkuliahan mahasiswa / residen prodi spesialis keperawatan medikal bedah.

2.2 Tahap Desain

Desain konten berikut ini merupakan gambaran umum mengenai tawaran konten yang akan dilaksanakan apabila proposal ini diberikan kesempatan untuk diimplementasikan. Terdapat 14 konten berisikan informasi mengenai (1) Judul topik bahasan; (2) capaian pembelajaran yang akan dicapai; (3) penjelasan umum tentang topik bahasan dan cara mengikuti pembelajaran.

Skema Implementasi Kegiatan

No.	Pertemuan	Kompetensi	Isi Konten
1.	TM 1 Asuhan keperawatan dan Anamnesa pre anestesi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan tindakan medis (informed consent), konsultasi pre operasi, penjelasan etika perioperatif, dan pemeriksaan penunjang pre operasi; 2. Visit sistem organ utama seperti ada tidaknya gangguan pada sistem kardiovaskular, pernafasan, ekskresi, konsumsi antikoagulan, dan gangguan hematologi; 3. Melakukan persiapan kondisi anemia, status gizi (obesitas atau kurang gizi), dan tindakan prehabilitasi. 4. Penanganan pasien dengan kondisi khusus seperti diabetes melitus, geriartrik, pengguna perangkat implantable, pengguna NAPZA, atau kehamilan. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Materi dalam bentuk PPT ● Forum diskusi sinkronus/asinkronus ● Pemberian Quiz ● Video rekaman Penyampaian materi Topik 1
2.	TM 2 Penentuan status kesehatan pasien pre anestesi berdasarkan ASA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi penggolongan status fisik berdasarkan ASA 2. Klasifikasi ASA 3. Metode pengukuran ASA 4. Studi kasus penilaian ASA 	<ul style="list-style-type: none"> ● Materi dalam bentuk PPT ● Forum diskusi sinkronus/asinkronus ● Pemberian Quiz

			<ul style="list-style-type: none"> • Video rekaman Penyampaian materi Topik 2
3.	TM 3 Pemeriksaan dan tatalaksana pada pasien dengan tingkat kesulitan intubasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan Fisik pasien B1 - B6 2. LEMON <ol style="list-style-type: none"> a. Look b. Evaluated c. Malampati score d. Obstruction e. Neck Mobility 3. Sub mento Hyoid distance test 4. Tata kelola pasien yang beresiko mengalami kesulitan intubasi pada pra anestesi berdasarkan hasil malampati 5. Melakukan persiapan khusus pada pasien dengan pemeriksaan buruk 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • Forum diskusi sinkronus/asinkronus • Pemberian Quiz • Video rekaman Penyampaian materi Topik 3
4.	TM 4 Penentuan obat dan metode anestesi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anestesi umum inhalasi <ol style="list-style-type: none"> a. Open drop method b. Semi open drop method c. Semi Closed Method d. Closed Method 2. Anestesia Umum IV 3. Anestesia Imbang 4. Metode menentukan teknik dan obat anestesi apabila terjadi gangguan fungsi tubuh 5. Komplikasi Anestesia Umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • Forum diskusi sinkronus/asinkronus • Pemberian Quiz • Video rekaman Penyampaian materi Topik 4
5.	TM 5 Pemeriksaan diagnosis pada pasien pre anestesi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan laboratorium : <ol style="list-style-type: none"> a. darah lengkap b. tes fungsi hati (SGOT, SGPT) c. tes fungsi ginjal (ureum, kreatinin) d. serum elektrolit e. faal hemostasis, dll. 2. Pemeriksaan radiologi: <ol style="list-style-type: none"> a. foto toraks b. foto polos abdomen (BOF) c. USG d. CT Scan. 3. Pemeriksaan EKG bila umur lebih dari 35 tahun atau bila ada indikasi 4. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan pada anak didampingi ayah atau ibunya. b. Pemeriksaan gigi, kerusakan gigi karena laryngoskopi c. Gigi palsu harus dibuka. d. Puasa preoperatif 5. Cross Match darah kebutuhan transfusi 6. Pemasangan vena sentral (untuk kebutuhan cairan yang banyak) 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • Forum diskusi sinkronus/asinkronus • Pemberian Quiz • Video rekaman Penyampaian materi Topik 5

6.	TM 6 Asuhan keperawatan Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada kasus Saraf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi dan fisiologi kasus saraf yang menjadi perhatian anestesi 2. Overview perhatian khusus Pra Anestesi pada kasus operasi saraf 3. Evaluasi Pra Anestesi pada kasus operasi saraf <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian status pasien 4. Persiapan Pra Anestesi pada pasien pre operatif kasus operasi saraf <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan rutin pre anestesi b. Persiapan khusus pra anestesi pada operasi kasus saraf 5. Premedikasi pada kasus operasi saraf 6. Penentuan pilihan anestesi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Materi dalam bentuk PPT ● Forum diskusi sinkron/asinkronus ● Pemberian Quiz ● Video rekaman Penyampaian materi Topik 6
7.	TM 7 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada kasus Torak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi dan fisiologi kasus Torak yang menjadi perhatian anestesi 2. Overview perhatian khusus Pra Anestesi pada kasus operasi torak 3. Evaluasi Pra Anestesi pada kasus operasi torak <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian status pasien 4. Persiapan Pra Anestesi pada pasien pre operatif kasus operasi torak <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan rutin pre anestesi b. Persiapan khusus pra anestesi pada operasi kasus torak 5. Premedikasi pada kasus operasi torak 6. Penentuan pilihan anestesi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Materi dalam bentuk PPT ● Forum diskusi sinkron/asinkronus ● Pemberian Quiz ● Video rekaman Penyampaian materi Topik 7
8.	TM 8 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada kasus TKV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi dan fisiologi kasus TKV yang menjadi perhatian anestesi 2. Overview perhatian khusus Pra Anestesi pada kasus operasi TKV 3. Evaluasi Pra Anestesi pada kasus operasi TKV <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian status pasien 4. Persiapan Pra Anestesi pada pasien pre operatif kasus operasi TKV <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan rutin pre anestesi b. Persiapan khusus pra anestesi pada operasi kasus TKV 5. Premedikasi pada kasus operasi TKV 6. Penentuan pilihan anestesi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Materi dalam bentuk PPT ● Forum diskusi sinkron/asinkronus ● Pemberian Quiz ● Video rekaman Penyampaian materi Topik 8
9.	TM 9 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada kasus Digestif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi dan fisiologi kasus digestif yang menjadi perhatian anestesi 2. Overview perhatian khusus Pra Anestesi pada kasus operasi digestif 3. Evaluasi Pra Anestesi pada kasus operasi digestif <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian status pasien 	<ul style="list-style-type: none"> ● Materi dalam bentuk PPT ● Forum diskusi sinkron/asinkronus ● Pemberian Quiz ● Video rekaman Penyampaian materi Topik 9

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Persiapan Pra Anestesi pada pasien pre operatif kasus operasi digestif <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan rutin pre anestesi b. Persiapan khusus pra anestesi pada operasi kasus digestif 5. Premedikasi pada kasus operasi digestif 6. Penentuan pilihan anestesi 	
10.	TM 10 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada kasus Obgyn	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi dan fisiologi kasus obgyn yang menjadi perhatian anestesi 2. Overview perhatian khusus Pra Anestesi pada kasus operasi obgyn 3. Evaluasi Pra Anestesi pada kasus operasi obgyn <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian status pasien 4. Persiapan Pra Anestesi pada pasien pre operatif kasus operasi obgyn <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan rutin pre anestesi b. Persiapan khusus pra anestesi pada operasi kasus obgyn 5. Premedikasi pada kasus operasi obgyn 6. Penentuan pilihan anestesi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Materi dalam bentuk PPT ● Forum diskusi sinkron/asinkronus ● Pemberian Quiz ● Video rekaman Penyampaian materi Topik 10
11.	TM 11 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada kasus Ortopedi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi dan fisiologi kasus ortopedi yang menjadi perhatian anestesi 2. Overview perhatian khusus Pra Anestesi pada kasus operasi ortopedi 3. Evaluasi Pra Anestesi pada kasus operasi ortopedi <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian status pasien 4. Persiapan Pra Anestesi pada pasien pre operatif kasus operasi ortopedi <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan rutin pre anestesi b. Persiapan khusus pra anestesi pada operasi kasus ortopedi 5. Premedikasi pada kasus operasi ortopedi 6. Penentuan pilihan anestesi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Materi dalam bentuk PPT ● Forum diskusi sinkron/asinkronus ● Pemberian Quiz ● Video rekaman Penyampaian materi Topik 11
12.	TM 12 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada kasus Onkologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi dan fisiologi kasus onkologi yang menjadi perhatian anestesi 2. Overview perhatian khusus Pra Anestesi pada kasus operasi onkologi 3. Evaluasi Pra Anestesi pada kasus operasi onkologi <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian status pasien 4. Persiapan Pra Anestesi pada pasien pre operatif kasus operasi onkologi <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan rutin pre anestesi b. Persiapan khusus pra anestesi pada operasi kasus onkologi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Materi dalam bentuk PPT ● Forum diskusi sinkron/asinkronus ● Pemberian Quiz ● Video rekaman Penyampaian materi Topik 12

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Premedikasi pada kasus operasi onkologi 6. Penentuan pilihan anestesi 	
13.	TM 13 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada pasien Lansia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi dan fisiologi pasien lansia yang menjadi perhatian anestesi 2. Overview perhatian khusus Pra Anestesi pada pasien lansia 3. Evaluasi Pra Anestesi pada lansia <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian status pasien 4. Persiapan Pra Anestesi pada pasien pre operatif lansia <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan rutin pre anestesi b. Persiapan khusus pra anestesi pada operasi lansia 5. Premedikasi pada kasus operasi lansia 6. Penentuan pilihan anestesi 7. Inovasi pre anestesi pada pasien lansia 	<ul style="list-style-type: none"> ● Materi dalam bentuk PPT ● Forum diskusi sinkronus/asinkronus ● Pemberian Quiz ● Video rekaman Penyampaian materi Topik 13
14.	TM 14 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada pasien Anak - anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi dan fisiologi kasus pasien anak - anak yang menjadi perhatian anestesi 2. Overview perhatian khusus Pra Anestesi pada pasien anak - anak (sindrom hospitality) 3. Evaluasi Pra Anestesi pada pasien anak - anak <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian status pasien 4. Persiapan Pra Anestesi pada pasien pre operatif anak - anak <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan rutin pre anestesi b. Persiapan khusus pra anestesi pada operasi anak - anak 5. Premedikasi pada kasus operasi anak - anak 6. Penentuan pilihan anestesi 7. Inovasi pre anestesi pada pasien anak - anak 	<ul style="list-style-type: none"> ● Materi dalam bentuk PPT ● Forum diskusi sinkronus/asinkronus ● Pemberian Quiz ● Video rekaman Penyampaian materi Topik 14

2.3 Pengembangan konten MOOC

Pengembangan konten MOOC pada program “Asuhan Keperawatan Pra Anestesi” Pembekalan dan Pendampingan Intensif Untuk Mempersiapkan Keterlibatan Peserta Dalam Meraih Prestasi dan keahlian Bidang dalam bidang anestesi. Hal ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti:

- a. Hasil monitoring dan evaluasi, artinya setelah kegiatan berakhir peserta sebelum mendapatkan akses sertifikat akan diminta mengisi kuisisioner yang bermanfaat untuk perbaikan implementasi pengembangan kegiatan ini. Hasil dari kuisisioner berupa masukan, kritik, dan saran akan ditampung dan disaring agar kegiatan ini tidak berhenti pada tahap ini, namun dapat dikembangkan pada kegiatan yang lebih masif
- b. Program Mentoring bertemakan “Asuhan Keperawatan Pra Anestesi”, jika memungkinkan dapat dikembangkan, dapat diperluas sasarannya dalam lingkup Mahasiswa Kesehatan.

BAB 3

RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN

No	Jenis Sumber Daya yang Dibutuhkan	Estimasi Biaya			
		Vol	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	<i>Fee</i> Pemateri	14	Pertemuan	1.000.000	14.000.000
2.	Biaya Operasional (zoom)	14	Pertemuan	1.00.000	1.400.000
4.	<i>Fee</i> Editing	14	Konten	500.000	7.000.000
5.	Konsumsi Rapat	7	Paket	100.000	700.000
6.	Transportasi	7	Orang	200.000	1.400.000
7.	Kebutuhan Administrasi	1	Orang	500.000	500.000
TOTAL					25.000.000

BAB 4

Rencana Jadwal Kegiatan

Rencana Agenda	Waktu (bulan/minggu/ tanggal)															
	Desember		januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli	
	II	IV	II	IV	II	IV	II	IV	II	IV	II	IV	II	IV	II	IV
TM 1 Asuhan keperawatan dan Anamnesa pre anestesi																
TM 2 Penentuan status kesehatan pasien pre anestesi berdasarkan ASA																
TM 3 Pemeriksaan dan tatalaksana pada pasien dengan tingkat kesulitan intubasi																
TM 4 Penentuan obat dan metode anestesi																
TM 5 Pemeriksaan diagnosis pada pasien pre anestesi																
TM 6 Asuhan keperawatan Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada kasus Saraf																
TM 7 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada kasus Torak																
TM 8 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada kasus TKV																
TM 9 Asuhan keperawatan, Persiapan dan tatalaksana pasien pre anestesi pada kasus Digestif																
TM 10 Asuhan keperawatan, Persiapan																

Lampiran 1

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

1. a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
b. Alamat Perguruan Tinggi : Kampus C Mulyorejo, Surabaya – 60115, Indonesia
c. Nama Fakultas : Keperawatan
d. Nama Program Studi : Spesialis Keperawatan Medikal Bedah
e. Judul MOOC : Asuhan Keperawatan Pra Anestesi
f. Skema Hibah : Mata Kuliah
2. Koordinator/Ketua
 - a. Nama Lengkap & Gelar : Dr. Sriyono, S.Kep.Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB.
 - b. NIP/NIK/NIDN : 197011202006041001
 - c. Alamat e-Mail : sriyono_70@yahoo.com/ sriyono@fkp.unair.ac.id
 - d. No Telpon / WA : 081231448219
3. Biaya yang Diajukan : Rp. 25.000.000,00
4. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Tahun
5. Dana Pendamping (jika ada) :-

Surabaya, 29 Oktober 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga



Prof. Dr. Ah. Yusuf, S.Kp., M.Kes
NIP.196701012000031002

Penanggung Jawab Program, (Pengusul)

Dr. Sriyono, S.Kep.Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB
NIP.197011202006041001

Lampiran 2 Lembar Kesanggupan

**Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Hibah
Pengembangan Inovasi Modul Digital MOOC Unair 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dr. Sriyono, S.Kep.Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB.

NIP/NIK/NIDN : 197011202006041001

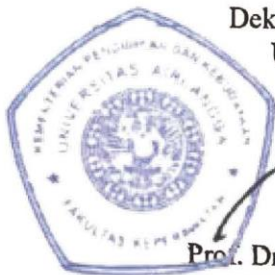
Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan menyampaikan laporan hasil bantuan dana sesuai ketentuan di dalam panduan. Jika kami tidak memenuhi komitmen yang sudah disepakati maka kami siap menerima sanksi dari Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau terdapat tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga dari tuntutan apapun, serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program bantuan dana yang saya peroleh ke Kas Negara.

Surabaya, 29/Oktober/2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga



Prof. Dr. Ah. Yusuf, S.Kp., M.Kes
NIP.196701012000031002

Penanggung Jawab Program, (Pengusul)



Dr. Sriyono, S.Kep.Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB
NIP 197011202006041001